

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BAGIAN  
STAFF KEUANGAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN  
KELUARGA BERENCANA NASIONAL**

**ERNI TYAS PUJIASTUTI**

**8105141455**



Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

## **ABSTRAK**

*Erni Tyas Pujiastuti. (8105141455). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di bagian Staff Keuangan dan BMN, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2016. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama 1 (satu) bulan PKL dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.*

*Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional beralamat di Jl. Permata No. 1, Halim Perdanakusuma, Jakarta. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) merupakan lembaga yang membantu tugas pemerintah di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang dimulai sejak tanggal 1 Agustus 2016 s.d. 30 Agustus 2016 dengan 5 hari kerja, Senin – Jum'at pada pukul 08:00 s.d. 15:00.*

*Tujuan dilaksanakan PKL adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Selama melaksanakan PKL, praktik mengalami kendala pada saat awal memulai PKL, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan cara mengamati cara kerja karyawan lain serta bertanya kepada mereka.*

## LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Keuangan dan BMN  
Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional

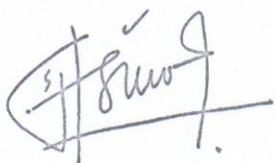
Nama Praktikan : Erni Tyas Pujiastuti

Nomor Registrasi : 8105141455

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyetujui,

Koordinator Program Studi



**Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si**

NIP. 197201141998022001

Dosen Pembimbing



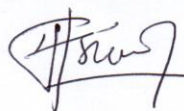
**Santi Susanti, S.Pd, M.Ak**

NIP. 197701132005012002

## LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si

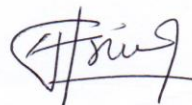
NIP. 197201141998022001

Nama  
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si  
NIP. 197201141998022001



14-Nov-2016

Nama  
Penguji Ahli

Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak  
NIP.197705172010121002



14-Nov-2016

Dosen Pembimbing

Santi Susanti, S.Pd, M.Ak  
NIP. 197701132005012002



14-Nov-2016

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sesuai jadwal.

Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dan menyelesaikan studi pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL yang penulis lakukan selama 1 (satu) bulan dibagian Staff Keuangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang merupakan Lembaga yang membantu Pemerintah di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera yang berada di Jakarta. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Drs. Nurdin Hidayat, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Adminitrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

3. Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan sebagai Dosen Pembimbing
5. Santi Susanti, S.Pd, M.Ak selaku pembimbing PKL
6. Ibu Minda selaku Pembimbing PKL di Staff Keuangan dan BMN BKKBN
7. Seluruh pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
8. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2014 yang senantiasa memberikan saran dalam penyusunan Laporan PKL ini.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan maupun penyusunan laporan PKL terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan dalam proses penyempurnaan. Akhir kata, semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.

Jakarta, September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan .....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan .....	2
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan .....	4
D. Tempat Praktik Praktik Kerja Lapangan .....	6
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN</b>	
A. Sejarah BKKBN.....	9
B. Struktur Organisasi .....	20
C. Kegiatan Umum Instansi.....	23

### **BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

A. Bidang Kerja .....	24
B. Pelaksanaan Kerja .....	25
C. Kendala Yang Dihadapi .....	28
D. Cara Mengatasi Kendala .....	30

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	34

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>38</b>
--------------------------------	-----------



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Struktur Organisasi.....	20

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan .....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Logo BKKBN.....	38
Lampiran 2. Surat Perizinan PKL .....	39
Lampiran 3. SuraT Penerimaan PKL.....	40
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan PKL .....	41
Lampiran 4. Daftar Hadir PKL.....	42
Lampiran 5. Penilaian Pelaksana PKL.....	44
Lampiran 6. Format Penilaian PKL.....	45
Lampiran 7. Jadwal Kegiatan PKL.....	47
Lampiran 8. Kegiatan Harian PKL.....	49
Lampiran 10. Struktur Organisasi.....	53
Lampiran 11. Laporan Realisasi DAK.....	54
Lampiran 12. Laporan Realisasi Anggaran.....	55
Lampiran 13. Memverifikasi PNPB.....	56
Lampiran 14. Memverifikasi RUP .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam era Globalisasi ini, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Dengan perkembangan yang semakin pesat membuat kita harus membuka diri terhadap perkembangan tersebut. Oleh karena itu, manusia tentu perlu dalam mengembangkan diri agar menjadi sumber daya yang memiliki keahlian profesional untuk bersaing dalam era globalisasi dan pasar bebas sekarang ini. Tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi akan menentukan mutu, biaya produksi, efisiensi waktu dan penampilan akhir produksi barang maupun jasa yang menjadi faktor penentu kemampuan bersaing.

Pendidikan serta keahlian sebagai faktor penentu dalam pembangunan sumber daya manusia untuk membentuk manusia yang memiliki sumber daya yang profesional yang dapat menjadi produktif dan berprestasi serta mampu menciptakan produk-produk yang unggul dan bersaing di era globalisasi dan pasar bebas ini.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu institusi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan bertahan di dunia kerja. Oleh karena itu, setiap mahasiswa membutuhkan pengalaman yang dapat dipergunakan di dunia kerja. Maka Universitas

Negeri Jakarta mewajibkan kepada seluruh peserta didik untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program PKL ini dapat menjadi pembelajaran melalui pengalaman yang didapatkan dari dunia kerja salah satunya sebagai staaff keuangan lembaga pemerintah. Selain itu, PKL ini juga diharapkan agar dapat menghasilkan kerjasama antara Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan instasi swasta maupun pemerintahan yang ada sehingga ketika etos kerja dari praktikan baik, maka akan menimbulkan citra positif terhadap UNJ. Diharapkan pula dengan melakukan praktik, para lulusan UNJ nantinya dapat dipekerjakan di instasi tersebut.

## **B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pelaksanaan PKL ini dimaksudkan untuk :

1. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
2. Mempelajari bidang pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang di dapat diperkuliahan yaitu Akuntansi
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman yang bisa didapatkan di dunia kerja yang sesungguhnya
4. Mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan pada dunia kerja nyata

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan melatih mahasiswa/i agar dapat menyesuaikan diri pada dunia kerja yang nyata.
2. Memperoleh wawasan mengenai bidang pekerjaan di dunia kerja nyata.
3. Menambah pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja
4. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan latar belakang bidang studi.
5. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam melakukan suatu pekerjaan
6. Menjalin kerjasama antara pihak universitas dengan perusahaan terkait tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### **C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan**

Dalam Program PKL ini mahasiswa diharapkan mendapatkan hasil yang positif dan bermanfaat bagi praktikan, Fakultas Ekonomi serta lembaga tempat praktik sebagai berikut:

#### **1. Bagi Praktikan**

- a. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan
- b. Sebagai sarana untuk melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar
- c. Sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas agar dapat mengembangkan bakat dalam dirinya
- d. Sebagai sarana untuk melatih keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bekerja dengan dengan baik
- e. Mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja setelah mendapatkan gelar Sarjana

#### **2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

- a. Sebagai sarana pengenalan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya jurusan Ekonomi dan Administrasi program studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan

Akuntansi dan sebagai pertimbangan dalam menyusun program pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

- b. Mengetahui seberapa besar mahasiswa memahami materi selama perkuliahan untuk dapat diterapkan di dunia kerja.
- c. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk menghasilkan tenaga-tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau lembaga.
- d. Terjalinnya hubungan kerjasama dengan perusahaan yang ditempati untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL)

### 3. Bagi Perusahaan

- a. Mampu meningkatkan hubungan kemitraan dengan pihak kampus
- b. Membantu Instansi / Perusahaan dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama Praktik Kerja Lapangan.
- c. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan



#### **D. Tempat PKL**

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan ditempatkan pada bagian staff keuangan dan bmn. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Paktikan Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Perusahaan : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Alamat : Jl. . Permata No. 1, Halim Perdanakusuma, Jakarta

Telepon/Fax : (021) 8098018

Email : [admin.web@bkkbn.go.id](mailto:admin.web@bkkbn.go.id)

Website : [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id)

Praktikan melaksanakan PKL di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana pada bagian keuangan dan badan milik negara. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana adalah lembaga yang bergerak membantu pemerintah mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas . Praktikan melakukan beberapa pekerjaan, seperti menginput realisasi anggaran, Laporan realisasi penyerapan dana alokasi khusus (DAK), Memverivikasi persediaan barang kesehatan dan memverivikasi setoran PNBPN provinsi.

## **E. Jadwal Waktu PKL**

Waktu Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Terhitung dari tanggal 1 Agustus 2016 s.d. 31 Agustus 2016. Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan waktu kerja yang ditentukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yaitu dari hari Senin s.d. Jumat pukul 08.00 s.d. 15.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini praktikan mencari informasi mengenai tempat instansi/perusahaan yang sesuai dan menerima PKL selama bulan Februari. Setelah menemukan perusahaan yang sesuai praktikan meminta surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi untuk diberikan pada pihak BAAK UNJ. Setelah mendapatkan persetujuan dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, praktikan mendapatkan surat pengantar Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pengajuan tersebut dilakukan pada bulan Februari 2016, surat pengantar tersebut diberikan pada bagian Biro Kepegawaian BKKBN dan langsung mendapatkan persetujuan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 1(satu) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus s.d 31 Agustus 2016,dengan ketentuan jam operasional:

Hari masuk : Senin – Jumat

Jam kerja : 08.00 – 15.00 WIB

Waktu Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

## 3. Tahap Pelaporan

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan**

Bulan Tahapan	Februari 2016	Maret 2016	Agustus 2016	September 2016	Oktober 2016
Persiapan					
Pelaksanaan					
Pelaporan					

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **A. Sejarah Umum Instansi**

##### **PeriodePerintisan (1950-an – 1966)**

Organisasi keluarga berencana dimulai dari pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF). PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga- keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan.

Pada tahun 1967, PKBI diakui sebagai badan hukum oleh Departemen Kehakiman. Kelahiran Orde Baru pada waktu itu menyebabkan perkembangan pesat usaha penerangan dan pelayanan KB di seluruh wilayah tanah air. Dengan lahirnya Orde Baru pada bulan maret 1966 masalah kependudukan menjadi fokus perhatian pemerintah yang meninjaunya dari berbagai perspektif. Perubahan politik berupa kelahiran Orde Baru tersebut berpengaruh pada perkembangan keluarga berencana di Indonesia. Setelah simposium

Kontrasepsi di Bandung pada bulan Januari 1967 dan Kongres Nasional I PKBI di Jakarta pada tanggal 25 Februari 1967.

### **Periode Keterlibatan Pemerintah dalam Program KB Nasional**

Di dalam Kongres Nasional I PKBI di Jakarta dikeluarkan pernyataan sebagai berikut:

PKBI menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemerintah yang telah mengambil kebijaksanaan mengenai keluarga berencana yang akan dijadikan program pemerintah . PKBI mengharapkan agar Keluarga Berencana sebagai Program Pemerintah segera dilaksanakan.

PKBI sanggup untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan program KB sampai di pelosok-pelosok supaya faedahnya dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat. Pada tahun 1967 Presiden Soeharto menandatangani Deklarasi Kependudukan Dunia yang berisikan kesadaran betapa pentingnya menentukan atau merencanakan jumlah anak, dan menjarangkan kelahirandalam keluarga sebagai hak asasi manusia. Pada tanggal 16 Agustus 1967 di depan Sidang DPRGR, Presiden Soeharto pada pidatonya “Oleh karena itu kita harus menaruh perhatian secara serius mengenai usaha-usaha pembatasan kelahiran, dengan konsepsi keluarga berencana yang dapat dibenarkan oleh moral agama dan moral Pancasila”. Sebagai tindak lanjut dari Pidato Presiden tersebut, Menkesra membentuk Panitia Ad Hoc yang bertugas mempelajari

kemungkinan program KB dijadikan Program Nasional. Selanjutnya pada tanggal 7 September 1968 Presiden mengeluarkan Instruksi Presiden No. 26 tahun 1968 kepada Menteri Kesejahteraan Rakyat, yang isinya antara lain Membimbing, mengkoordinir serta mengawasi segala aspirasi yang ada di dalam masyarakat di bidang Keluarga Berencana. Mengusahakan segala terbentuknya suatu Badan atau Lembaga yang dapat menghimpun segala kegiatan di bidang Keluarga Berencana, serta terdiri atas unsur Pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan Instruksi Presiden tersebut Menkesra pada tanggal 11 Oktober 1968 mengeluarkan Surat Keputusan No. 35/KPTS/Kesra/X/1968 tentang Pembentukan Tim yang akan mengadakan persiapan bagi Pembentukan Lembaga Keluarga Berencana. Setelah melalui pertemuan-pertemuan Menkesra dengan beberapa menteri lainnya serta tokoh-tokoh masyarakat yang terlibat dalam usaha KB, Maka pada tanggal 17 Oktober 1968 dibentuk Lembaga Keluarga Berencana Nasional (LKBN) dengan Surat Keputusan No. 36/KPTS/Kesra/X/1968. Lembaga ini statusnya adalah sebagai Lembaga Semi Pemerintah.

#### **Periode Pelita I (1969-1974)**

Periode ini mulai dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan Keppres No. 8 Tahun 1970 dan sebagai Kepala BKKBN adalah dr. Suwardjo Suryaningrat. Dua tahun kemudian, pada tahun 1972 keluar Keppres No. 33 Tahun 1972 sebagai penyempurnaan Organisasi

dan tata kerja BKKBN yang ada. Status badan ini berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden. Untuk melaksanakan program keluarga berencana di masyarakat dikembangkan berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan program dan situasi serta kondisi masyarakat. Pada Periode Pelita I dikembangkan Periode Klinik (Clinical Approach) karena pada awal program, tantangan terhadap ide keluarga berencana (KB) masih sangat kuat, untuk itu pendekatan melalui kesehatan yang paling tepat.

#### **Periode Pelita II (1974-1979)**

Kedudukan BKKBN dalam Keppres No. 38 Tahun 1978 adalah sebagai lembaga pemerintah non-departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas pokoknya adalah mempersiapkan kebijaksanaan umum dan mengkoordinasikan pelaksanaan program KB nasional dan kependudukan yang mendukungnya, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah serta mengkoordinasikan penyelenggaraan pelaksanaan di lapangan. Periode ini pembinaan dan pendekatan program yang semula berorientasi pada kesehatan ini mulai dipadukan dengan sector-sektor pembangunan lainnya, yang dikenal dengan Pendekatan Integratif (Beyond Family Planning). Dalam kaitan ini pada tahun 1973-1975 sudah mulai dirintis Pendidikan Kependudukan sebagai pilot project

### **.Periode Pelita III (1979-1984)**

Periode ini dilakukan pendekatan Kemasyarakatan (partisipatif) yang didorong peranan dan tanggung jawab masyarakat melalui organisasi/institusi masyarakat dan pemuka masyarakat, yang bertujuan untuk membina dan mempertahankan peserta KB yang sudah ada serta meningkatkan jumlah peserta KB baru. Pada masa periode ini juga dikembangkan strategi operasional yang baru yang disebut Panca Karya dan Catur Bhava Utama yang bertujuan mempertajam segmentasi sehingga diharapkan dapat mempercepat penurunan fertilitas. Pada periode ini muncul juga strategi baru yang memadukan KIE dan pelayanan kontrasepsi yang merupakan bentuk “Mass Campaign” yang dinamakan “Safari KB Senyum Terpadu”.

### **Periode Pelita IV (1983-1988)**

Pada masa Kabinet Pembangunan IV ini dilantik Prof. Dr. Haryono Suyono sebagai Kepala BKKBN menggantikan dr. Suwardjono Suryaningrat yang dilantik sebagai Menteri Kesehatan. Pada masa ini juga muncul pendekatan baru antara lain melalui Pendekatan koordinasi aktif, penyelenggaraan KB oleh pemerintah dan masyarakat lebih disinkronkan pelaksanaannya melalui koordinasi aktif tersebut ditingkatkan menjadi koordinasi aktif dengan peran ganda, yaitu selain sebagai dinamisor juga sebagai fasilitator. Disamping itu, dikembangkan pula strategi pembagian wilayah guna mengimbangi laju



kecepatan program. Pada periode ini juga secara resmi KB Mandiri mulai dicanangkan pada tanggal 28 Januari 1987 oleh Presiden Soeharto dalam acara penerimaan peserta KB Lestari di Taman Mini Indonesia Indah. Program KB Mandiri dipopulerkan dengan kampanye Lingkaran Biru (LIBI) yang bertujuan memperkenalkan tempat-tempat pelayanan dengan logo Lingkaran Biru KB.

#### **Periode Pelita V (1988-1993)**

Pada masa Pelita V, Kepala BKKBN masih dijabat oleh Prof. Dr. Haryono Suyono. Pada periode ini gerakan KB terus berupaya meningkatkan kualitas petugas dan sumberdaya manusia dan pelayanan KB. Oleh karena itu, kemudian diluncurkan strategi baru yaitu Kampanye Lingkaran Emas (LIMAS). Jenis kontrasepsi yang ditawarkan pada LIBI masih sangat terbatas, maka untuk pelayanan KB LIMAS ini ditawarkan lebih banyak lagi jenis kontrasepsi, yaitu ada 16 jenis kontrasepsi. Pada periode ini ditetapkan UU No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, dan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 khususnya sub sector Keluarga Sejahtera dan Kependudukan, maka kebijaksanaan dan strategi gerakan KB nasional diadakan untuk mewujudkan keluarga Kecil yang sejahtera melalui penundaan usia perkawinan, penjarangan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

### **Periode Pelita VI (1993-1998)**

Pada Pelita VI dikenalkan pendekatan baru yaitu “Pendekatan Keluarga” yang bertujuan untuk menggalakan partisipasi masyarakat dalam gerakan KB nasional. Dalam Kabinet Pembangunan VI sejak tanggal 19 Maret 1993 sampai dengan 19 Maret 1998, Prof. Dr. Haryono Suyono ditetapkan sebagai Menteri Negara Kependudukan/Kepala BKKBN, sebagai awal dibentuknya BKKBN setingkat Kementerian. Pada tanggal 16 Maret 1998, Prof. Dr. Haryono Suyono diangkat menjadi Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat dan Pengentasan Kemiskinan merangkap sebagai Kepala BKKBN. Dua bulan berselang dengan terjadinya gerakan reformasi, maka Kabinet Pembangunan VI mengalami perubahan menjadi Kabinet Reformasi Pembangunan Pada tanggal 21 Mei 1998, Prof. Haryono Suyono menjadi Menteri Koordinator Bidang Kesra dan Pengentasan Kemiskinan, sedangkan Kepala BKKBN dijabat oleh Prof. Dr. Ida Bagus Oka sekaligus menjadi Menteri Kependudukan.

### **Periode Pasca Reformasi**

Dari butir-butir arahan GBHN Tahun 1999 dan perundang-undangan yang telah ada, Program Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan

kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Arahan GBHN ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000.

Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian diubah menjadi Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan

yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2). Peran dan fungsi baru BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, sehingga perlu dilakukan perubahan/penyesuaian terhadap Renstra BKKBN tentang Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2010-2014 meliputi penyesuaian untuk beberapa kegiatan prioritas dan indikator kerjanya.

Pasca Reformasi Kepala BKKBN telah mengalami beberapa pergantian: Pada Periode Kabinet Persatuan Indonesia, Kepala BKKBN dirangkap oleh Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan yang dijabat oleh Khofifah Indar Parawansa.

Setelah itu digantikan oleh Prof. Dr. Yaumil C. Agoes Achir pada tahun 2001 dan meninggal dunia pada akhir 2003 akibat penyakit kanker dan yang kemudian terjadi kekosongan.

Pada tanggal 10 November 2003, Kepala Litbangkes Departemen Kesehatan dr. Sumarjati Arjoso, SKM dilantik menjadi Kepala BKKBN oleh Menteri Kesehatan Ahmad Sujudi sampai beliau memasuki masa pensiun pada tahun 2006.

Setelah itu digantikan oleh Dr. Sugiri Syarief, MPA yang dilantik sebagai Kepala BKKBN pada tanggal 24 Nopember 2006. Sebagai tindak lanjut dari UU 52/2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, di mana BKKBN kemudian direstrukturisasi menjadi badan kependudukan, bukan lagi badan koordinasi, maka pada tanggal 27 September 2011 Kepala BKKBN, Dr. dr. Sugiri Syarief, MPA akhirnya dilantik sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Pada tanggal 13 Juni 2013 akhirnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menetapkan mantan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Fasli Jalal sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN

**Visi**

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas

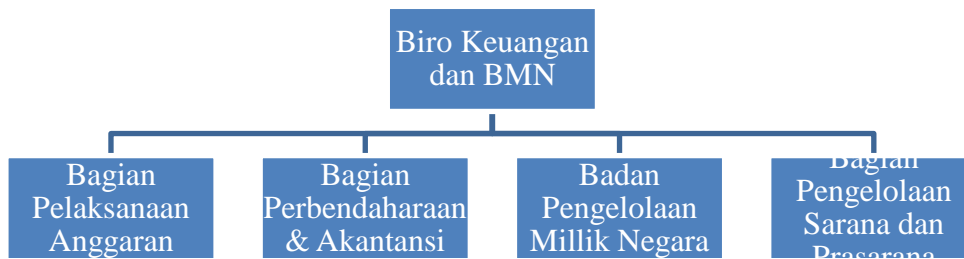
**Misi**

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsis<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup><http://www.bkkbn.go.id>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2016

## B. Struktur Organisasi Biro Keuangan dan Badan Usaha Milik Negara



**Gambar II.1 Struktur Organisasi**

*Sumber : [www.bkkbn.com](http://www.bkkbn.com)*

Deskripsi Pekerjaan Pegawai Bagian Biro Keuangan dan BMN :

### 1. Biro Keuangan dan Badan Milik Negara

Melaksanakan koordinasi pelaksanaan anggaran, pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi, barang milik negara, serta sarana program

### 2. Bagian Pelaksana Anggaran

Melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan anggaran pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga, advokasi, penggerakan, dan informasi serta penunjang.

### Fungsi Jabatan

- A. Penyiapan koordinasi pelaksanaan anggaran pengendalian penduduk
- B. Penyiapan koordinasi pelaksanaan anggaran keluarga berencana dan kesejahteraan sejahtera
- C. Mewakili atasan untuk melaksanakan tugas terkait dengan bidang Pelaksanaan Anggaran
- D. Mengkoordinir penyiapan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAP)
- E. Pembinaan dan Pengembalian Bawahan

### 3. Bagian Perbendaharaan dan Akuntansi

Melaksanakan pengelolaan perbendaharaan, akuntansi serta verifikasi keuangan.

### Fungsi Jabatan

- A. Penyimpanan pelaksanaan pengelolaan perbendaharaan
- B. Penyiapan pelaksanaan pengelolaan akuntansi
- C. Penyiapan pelaksanaan verifikasi keuangan
- D. Mewakili pimpinan untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara



- E. Mengkoordinasi penyipanan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- F. Pembinaan dan pengembangan bawahan

#### 4. Bagian Barang Milik Negara

Melaksanakan perencanaan kebutuhan, penata usahaan, dan evaluasi pengelolaan barang milik negara.

##### Fungsi Jabatan

- A. Penyiapan perencanaan kebutuhan barang milik negara
- B. Pelaksanaan penatausahaan barang milik negara
- C. Mewakili atasan untuk melaksanakan tugas terkait dengan bidang pengelolaan barang milik negara
- D. Mengkoordinasi penyipanan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- E. Pembinaan dan pengembangan bawahan

#### 5. Bagian Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Melaksanakan perencanaan kebutuhan, penatausahaan, dan evaluasi pengelolaan sarana program.

### Fungsi Jabatan

- A. Penyiapan perencanaan kebutuhan alat dan obat kontrasepsi
- B. pelaksanaan penatausahaan pengelolaan sarana program
- C. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan sarana program
- D. Melakukan pembinaan dan sosialisasi program Jaminan Ketersediaan Kontrasepsi
- E. Mewakili atasan untuk mengikuti pertemuan, seminar, kunjungan terkait dengan bidang Pengelolaan Sarana Program
- F. Mengkoordinasi penyiapan bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)
- G. Pembinaan dan pengembangan bawahan

### C. Kegiatan Umum Instansi

BKKBN melaksanakan tugas pemerintah di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan umum bkkbn antara lain memfasilitasi dan melakukan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah, swasta, LSOM dan masyarakat dibidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera. Penyelenggaraan pembinaan serta pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.



### **BAB III**

## **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Bidang Kerja**

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, JL. Permata No. 1 Halim Perdanakusumah, Jakarta. Praktikan ditempatkan pada bagian staff keuangan dan BMN sesuai dengan program studi praktikan yaitu pendidikan akuntansi. Pada dasarnya di bagian keuangan ini deskripsi kerjanya cukup kompleks karena menyangkut penganggaran, penerimaan dan pengeluaran di suatu lembaga. Namun pada Praktek Kerja Lapangan ini, praktikan hanya berfokus pada 4 hal. Adapun pekerjaan yang dilakukan praktikan selama 1 (satu) bulan sebagai berikut :

1. Menginput laporan realisasi anggaran
2. Membuat laporan realisasi penyerapan dana alokasi khusus sub bidang kb fisi per menu kegiatan provinsi/kabupaten/kota tahun 2016
3. Memverivikasi laporan pembayaran/ penyeteran PNBP
4. Memverivikasi RUP debuti bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi tahun anggaran 2016

## **B. Pelaksanaan Kerja**

Dalam melaksanakan Prakti Kerja Lapangan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang dimulai sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2016. Kegiatan PKL ini dilaksanakan sesuai hari kerja yang berlaku pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yaitu hari Senin Hingga Jum'at dengan waktu pukul 08.00 – 15.00 WIB.

Praktik dikenalkan oleh pembimbing yang bernama Bu Minda untuk diberikan pengarahan dan ditempatkan di bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara BKKBN.

Sebelum pelaksanaan Praktik kerja Lapangan , praktikan memperkenalkan diri kepada para pegawai yang berada di bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara. Setelah itu, Praktik dibimbing terlebih dahulu sebelum melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing. Praktikan dijelaskan pekerjaan apa saja yang dilakukan di bagian akuntansi dan barang milik negara dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi.

Pekerjaan yang dilaksanakan praktikan pada saat PKL di bagian Keuangan dan BMN BKKBN adalah sebagai berikut :

### **1. Menginput Laporan Realsiasi Anggaran**

Dalam melaksanakan pekerjaan, praktik diminta untuk membantu pembimbinng yaitu Bu Minda dalam mengniput laporan realisasi anggaran. Praktik diminta menginput laporan realisasi anggaran BKKBN se-Indonesia.

laporan realisasi anggaran BKKBN pada tahun ini mengalami revisi, karena ada ketidakcocokan data. sehingga praktik juga diminta untuk mencocokkan laporan realisasi anggaran dengan data spm dan spj yang baru untuk mendapatkan jumlah pagu yang benar.

Dalam mengerjakan laporan realisasi anggaran Praktik diminta untuk mencocokkan jumlah spj dan spm kedalam 3 katagori belanja pemerintah yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Setelah spm dan spj dicocokkan, Praktik diminta untuk menjumlah spm dan spj per belanja pemerintah dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah pagu yang dianggarkan.

Dalam mengerjakan laporan realisasi anggaran Praktik membutuhkan waktu berminggu-minggu dikarenakan laporan ini bersifat laporan keseluruhan BKKBN yang ada di Indonesia selain itu dalam membuat laporan ini juga harus memiliki tingkat ketelitian yang sangat tinggi dalam menyocokkan SPJ dan SPM dengan jumlah pagu anggaran yang di berikan.

## **2. Membuat Laporan Realisasi Penyerapan Dana Alokasi Khusus**

Praktikan membantu pembimbing membuat laporan realisasi penyerapan dana alokasi khusus BKKBN se-Indonesia. Dalam pengerjaanya Praktik diminta untuk mencari harga satuan dari barang yang telah di beli atau yang telah dianggarkan dalam satu kabupaten dan satu provinsi yang telah dianggarkan. Setelah itu hasil yang di dapatkan dicocokkan dengan anggaran

yang dikasih di setiap provinsi. Apabila terdapat sisa dari anggaran yang dialokasikan maka sisa anggaran tersebut akan dibebankan kepada DIPA Tahun Anggaran berikutnya.

Dalam mengerjakan laporan penyerapan dana alokasi khusus Praktikan dituntut untuk teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan harga perunit suatu barang.

### **3. Memverifikasi Laporan Pembayaran Penyetoran PNB**

Praktik diminta pembimbing untuk mengecek pemyetoran PNB setiap provinsi. PNB adalah Penerimaan Bukan Pajak. Laporan ini dikirim ke BKKBN pusat setiap bulannya oleh satker per provinsi. Dan pada pertengahan bulan barulah BKKBN pusat melakukan rekapan atas pelaporan PNB setiap bulannya dari semua provinsi.<sup>1</sup>

Untuk mengecek setoran PNB per provinsi Praktik diajarkan dan diberi pengetahuan dengan menggunakan sebuah aplikasi yaitu aplikasi “SIMPONI”. Aplikasi ini digunakan oleh semua lembaga pemakai laporan keuangan untuk mengecek laporan penerimaan bukan pajak. Dalam pengecekannya PNB setiap povinsi kita harus terlebih dahulu melakukan login dengan menggunakan kode dari setiap provinsi. setelah login barulah kita dapat mengetahui apakah setiap provinsi sudah melaporkan PNBnya atau belum.

---

<sup>1</sup> <https://simponi.kemenkeu.go.id>, diakses pada 21 October 2016

#### **4. Memverifikasi RUP debuti bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi tahun anggaran 2016**

Praktik diminta salah satu pegawai untuk membantu mengecek persediaan barang bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Dalam pekerjaannya Praktik diminta untuk mengecek persediaan barang kesehatan perunitnya. Tujuan pengecekan ini adalah untuk mengetahui ketersediaan barang yang telah habis atau yang telah di pakai. Serta untuk mengadakan barang di tahun berikutnya.

#### **C. Kendala yang dihadapi**

Dalam menyelesaikan pekerjaan, PKL sudah berusaha melaksanakan pekerjaan dengan baik, selesai tepat pada waktunya dan dan selesai dengan hasil yang memuaskan. Akan tetapi dalam melaksanakan pekerjaan, Praktik mengalami beberapa kendala yang menyebabkan Praktik tidak maksimal dalam melaksanakan bidang pekerjaan di bagian Staff Keuangan dan BMN. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan praktik kerja lapangan antara lain :

##### **1. Beban pekerjaan yang terlalu banyak dan harus diselesaikan dalam waktu yang cepat**

Praktikan mengalami kendala dalam membuat laporan realisasi anggaran dan laporan realisasi dana alokasi khusus. Praktik mengalami kendala dalam membuat kedua laporan tersebut karena laporan yang dibuat bersifat luas atau seluruh



Indonesia. Praktik juga harus membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi dalam membuat kedua laporan ini. Dan pekerjaan ini pun tidak dapat diselesaikan dalam satu hari sehingga butuh waktu beberapa hari atau minggu dalam mengerjakan kedua laporan ini.

## **2. Tidak diberikan ruangan atau meja khusus untuk melaksanakan pekerjaan**

Maksudnya adalah Praktik tidak diberikan fasilitas penunjang untuk melaksanakan pekerjaannya. Selama PKL praktik hanya duduk di meja makan dan melaksanakan tugas disana. Jika sedang diberi pekerjaan yang menggunakan komputer atau prinan Praktik mengerjakan tugas tersebut di tempat pembimbing.

## **3. Sulitnya berkomunikasi dengan beberapa pegawai yang berada di bagian Staff Keuangan dan BMN**

Komunikasi adalah alat untuk mempermudah mengenal seseorang atau mendapatkan pengetahuan . Dalam hal ini Praktik menyadari bahwa komunikasi sangatlah penting untuk membatu Praktikan dalam melaksanakan tugasnya selama prakti melakukan pekerjaan. Namun beberapa hari atau minggu pertama praktikan merasa malu dan canggung untuk berkomunikasi dengan beberapa pegawai yang bekerja di bagian Keuangan dan BMN tersebut.

Hal ini disebabkan karena praktik belum mengenal seluruh pegawai yang berada di bagian keuangan dan bmn. Kurangnya berinteraksi dengan pegawai

Keuangan dan BMN membuat praktikan belum mengenal secara utuh pengurus sehingga beberapa informasi dan pengetahuan tidak didapattkann secara maksimal.

#### **4. Pembimbing yang terkadang lupa ketika memberikan tugas**

Dalam melaksanakan PKL, Praktik diberikan tugas yang berbeda-beda setiap harinya. Namun pada saat pelaksanaannya, Pembimbing sering kali lupa dalam memberikan tugas kepada Praktik. Tidak hanya lupa terkadang Pembimbing juga mengasih pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan Praktikan yaitu Akuntansi.

### **D. Cara Mengatasi Kendala**

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi praktikan tersebut, maka cara yang digunakan praktikan untuk mengatasinya adalah sebagai berikut :

#### **1. Beban pekerjaan yang begitu banyak dan harus diselesaikan dalam waktu yang cepat**

Cara mengatasi kendala ini Praktik menggunakan metode manajemen waktu dalam pelaksanaan pekerjaannya. Manajemen waktu adalah keterampilan mengatur waktu agar berhasil mencapai cita-cita atau tujuan hidup positif yang dikehendaki. Dalam teori manajemen, Proses manajemen tidak terlepas dari istilah *POACE* (*Planning, Organizing, Actuating, Controlilling, Evaluating*).

- *Planning* : Dengan beban tugas yang banyak, terlebih dahulu kita harus membuat daftar-daftar pekerjaan yang penting untuk dikerjakan.

- *Organizing* : Memastikan waktu yang tidak terduga dalam pelaksanaan pekerjaan tugas.
- *Actuating* : Tidak menunda-nunda pekerjaan dalam waktu yang singkat.
- *Controlling* : Harus mengingat apa saja yang sudah dikerjakan dan yang belum dikerjakan agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengerjakan pekerjaan selanjutnya.<sup>2</sup>

Dengan melakukan manajemen waktu praktik dapat mempunyai targetan pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu.

## **2. Tidak diberikan ruangan atau meja khusus untuk melaksanakan pekerjaan**

Pada dasarnya kendala ini terjadi karena memang tidak ada ruangan khusus yang disediakan untuk anak PKL yang bekerja di Staff Keuangan dan BMN. Dalam mengatasi kendala tersebut praktik mencoba untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada di ruangan. Misalnya, meminjam ruangan yang apabila pegawainya sedang tidak masuk.

## **3. Sulitnya berkomunikasi dengan beberapa pegawai yang berada di bagian Staff Keuangan dan BMN**

---

<sup>2</sup> Daft L, Richard. Era Baru Manajemen. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2010

Untuk mengatasi kendala sulit berkomunikasi dengan beberapa pegawai Staff Keuangan dan BMN, praktikan mencoba untuk lebih aktif berkomunikasi dan harus menjalin hubungan baik dengan pegawai lainnya. Praktik juga berkonsultasi dan bertanya tentang akuntansi pemerintah sehingga informasi yang didapatkan akan maksimal. Praktik juga berkunjung ke setiap bagian yang ada di Biro Keuangan dan BMN untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara pekerjaan di setiap bagian tersebut.

#### **4. Pembimbing yang terkadang lupa ketika memberikan tugas**

Cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan cara mengingatkan pembimbing praktikan untuk memberikan pekerjaan atau tugas apa yang harus praktikan kerjakan esok hari.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk memperoleh gambaran tentang dunia kerja sekaligus memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan dengan menyesuaikan program studi masing-masing. Selain itu dengan adanya PKL mahasiswa dapat mempelajari hal baru yang tidak mahasiswa dapatkan selama diperkuliahan seperti lingkungan kerja, budaya organisasi, kedisiplinan dalam bekerja, cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain, serta keterampilan menggunakan teknologi informasi untuk membuat laporan keuangan.

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana yang beralamat di JL. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana adalah lembaga yang bergerak membantu pemerintah mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas. Selama Praktik Kerja Lapangan, praktik ditempatkan pada bagian Keuangan dan BMN.

Praktik melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, yakni sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2016. Waktu kerja praktikan pada hari Senin s/d Jum'at dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIB.

Berdasarkan pengalaman Praktikan selama melaksanakan praktik kerja lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sehingga dapat mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke dunia kerja
2. Melatih mahasiswa untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerja
3. Dapat menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab kerja dari lingkungan kerja
4. Praktik dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam dunia kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama Praktik Kerja Lapangan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, praktik mendapatkan beberapa pengalaman positif dan negatif yang dapat dijadikan saran agar PKL kedepannya akan terlaksana lebih baik lagi. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan PKL, hendaknya harus memilih tempat PKL yang sesuai dengan minat masing-masing. Selain itu, selama melaksanakan PKL mahasiswa diharapkan agar menjaga nama baik Universitas Negeri Jakarta.

2. Perlu diperhatikan juga bidang kerja yang akan ditempatkan selama melaksanakan PKL berlangsung harus sesuai dengan program studi yang kita pelajari agar tidak menyulitkan mahasiswa dalam melaksanakan PKL.
3. Selama PKL, mahasiswa harus menunjukkan sikap yang sopan, ramah dan profesionalisme dalam menjalankan pekerjaannya.

#### Saran Bagi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

1. Sikap Pegawai BKKBN dengan praktikan-praktikan sudah terjalin sangat baik. Hanya saja perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kecanggungan berinteraksi antara pegawai dan praktikan-praktikan.
2. Dalam pelaksanaan pekerjaannya harus ditingkatkan lagi sikap disiplin para pegawai terhadap waktu pekerjaan.

#### Saran bagi Universitas Negeri Jakarta

1. Sebaiknya Universitas Negeri Jakarta menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah ataupun swasta. Hal ini agar mempermudah mahasiswa dalam mencari praktik kerja lapangan di perusahaan.
2. Perlu adanya peraturan dan koordinasi yang lebih jelas baik dari fakultas ataupun dari konsentrasi terkait peraturan ataupun kebijakan mengenai kegiatan PKL, agar tidak menimbulkan kebingungan dan

kesalahan bagi mahasiswa, baik dalam pemilihan tempat PKL atau dalam membuat laporan serta terkait hal lainnya

3. Meningkatkan layanan akademik khususnya untuk tahap persiapan PKL.



## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun FE UNJ. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: FE Universitas Negeri Jakarta, 2014.

[http:// www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id) , Diakses pada tanggal 20 Oktober 2016

<https://simponi.kemenkeu.go.id>, Diakses pada tanggal 21 Oktober

Daft L, Richard. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2010


Lampiran 1

Logo BKKBN



## Lampiran 2

## Surat izin PKL



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892226, PR IV : 4895962  
 BAUK : 4750930, BAAK : 4750081, BAPSI : 4752180  
 Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawalan : 4890536, Bagian HUMAS : 4896086  
 E-mail : www.unj.ac.id

---

Nomor : 0824/UN30.12/KM/2016  
 Lamp. : -  
 Hal : 1

3 Maret 2016

Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Kepala Biro Kepegawalan BKKBN  
 Jl. Permata No.1, Halim Perdana Kusuma,  
 Jakarta 13650


Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Erni Tyas Pujiastuti  
 Nomor Registrasi : 8105141455  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
 No. Telp/HP : 081381547504

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada tanggal 1 Agustus s.d. 31 Agustus 2016.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
 Akademik dan Kemahasiswaan



Dra. Syaifulah  
 NIP 195702161984031001

**Tembusan :**  
 1. Dekan Fakultas Ekonomi  
 2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

## Lampiran 3

## Surat Penerimaan PKL



Nomor : 077 /KT.113/B2/2016  
 Lampiran : -  
 Perihal : Konfirmasi Permohonan Ijin PKL

Jakarta, 10 Maret 2016

Kepada Yth.  
 Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan  
 Universitas Negeri Jakarta  
 di-  
Jakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta Nomor 0824/UN39.12/KM/2016 tanggal 3 Maret 2016 Perihal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan atas mahasiswa bernama:


Nama : Erni Tyas Pujiastuti  
 NIM/NIS : 8105141455  
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Bersama ini perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya, untuk mengirimkan siswanya guna Praktek Kerja Lapangan di Kantor BKKBN Pusat;
- Adapun Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 31 Agustus 2016 pada Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN, Kantor BKKBN Pusat Jl. Permata No. 1 Halim Perdana Kusumah Jakarta Timur;
- Praktek Kerja Lapangan di lingkungan BKKBN Pusat dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at, pada pukul 08.00-15.00 WIB;
- Selama menjalani Praktek Kerja Lapangan agar siswa menaati dan memenuhi tata tertib yang berlaku di lingkungan Kantor BKKBN Pusat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n Kepala Biro Kepegawaian  
 Kabag Kesejahteraan dan Disiplin  
 Hadiyatun, S.Sos



Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional  
 Jl. Permata No. 1, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650 P.O. BOX : 296 JKT 13013  
 Telp. : (021) 8098018, 8009029-45-53-69-77-85 Fax. : (021) 8008554 Website : <http://www.bkkbn.go.id>




## Lampiran 3

## Surat Telah Melaksanakan PKL




## Lampiran 4

## Daftar Hadir PKL



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung W, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227, 4706285, Fax (021) 4706285  
 Laman: www.unj.ac.id/fe




**DAFTAR HADIR**  
**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**2**  
**SKS**

Nama: Erni Tyas Pujastuti  
 No. Registrasi: 8105141455  
 Program Studi: Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Akuntansi  
 Tempat Praktik: Bkkbn  
 Alamat Praktik/Telp: Jl. Permata Nol, Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 10218 021 8038013

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 01 Agustus 2016	1. <u>Erni</u>	
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	2. <u>Erni</u>	
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	3. <u>Erni</u>	
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	4. <u>Erni</u>	
5.	Senin, 05 Agustus 2016	5. <u>Erni</u>	
6.	Selasa, 08 Agustus 2016	6. <u>Erni</u>	
7.	Selasa, 09 Agustus 2016	7. <u>Erni</u>	
8.	Rabu, 10 Agustus 2016	8. <u>Erni</u>	
9.	Kamis, 11 Agustus 2016	9. <u>Erni</u>	
10.	Jumat, 12 Agustus 2016	10. <u>Erni</u>	
11.	Senin, 15 Agustus 2016	11. <u>Erni</u>	
12.	Selasa, 16 Agustus 2016	12. <u>Erni</u>	
13.	Rabu, 17 Agustus 2016	13. ....	→ libur 17 Agustus
14.	Kamis, 18 Agustus 2016	14. <u>Erni</u>	
15.	Jumat, 19 Agustus 2016	15. <u>Erni</u>	

**Catatan :**  
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakarta, 31 Agustus 2016  
 Penilaian  
TAMANDA SLIMASNI



## Lampiran 5

## Daftar Hadir PKL


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung K, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227- 4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.unj.ac.id/fe

  
 ISO 9001:2008 CERTIFIED  
 CERTIFICATE NO. IAS/NA/3661

**DAFTAR HADIR**  
**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
 ..... SKS

Nama : Etni Tyas Pujiastuti.....  
 No. Registrasi : 810.514.1455.....  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Akuntansi.....  
 Tempat Praktik : BKKBN.....  
 Alamat Praktik/Telp : Jl. Permata No. 1, Halim Perdanakusuma  
 Jakarta Timur / (021) 8098018

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 22 Agustus 2016	1. ....	Sakit
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	2. Etni	
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	3. Etni	
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	4. Etni	
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	5. Etni	
6.	Senin, 29 Agustus 2016	6. Etni	
7.	Selasa, 30 Agustus 2016	7. Etni	
8.	Rabu, 31 Agustus 2016	8. Etni	
9.		9. ....	
10.		10. ....	
11.		11. ....	
12.		12. ....	
13.		13. ....	
14.		14. ....	
15.		15. ....	

Jakarta, 31 Agustus 2016  
 Penilai,  
  
 (TAMINAH SLIMACNI)

Catatan:  
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
 Mohon legalitas dengan membutuhkan cap Instansi/Perusahaan


  
 BADAN KEPENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 BKKBN



## Lampiran 6

## Penilaian Praktik Kerja Lapangan


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon: (021) 4721227; 4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.unj.ac.id/fe

  
 IAS  
 INSTITUTE FOR ASSESSMENT  
 CERTIFICATION  
 JABOTABEK

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**PROGRAM SARJANA (S1)**  
2 SKS

Nama : Erni Tias Pujiastuti  
 No.Registrasi : 8105141455  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi / Pendidikan Akuntansi  
 Tempat Praktik : Bkkbb  
 Alamat Praktik/Telp : 16 Permana No 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur / (021) 809801

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	85	1. Keterangan Penilaian :
2	Kedisiplinan	80	Skor    Nilai    Predikat
3	Sikap dan Kepribadian	80	80-100    A    Sangat baik
4	Kemampuan Dasar	80	70-79    B    Baik
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	79	60-69    C    Cukup
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	80	55-59    D    Kurang
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	80	2. Alokasi Waktu Praktik :
8	Aktivitas dan Kreativitas	79	2 sks : 90-120 jam kerja efektif
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	80	3 sks : 135-175 jam kerja efektif
10	Hasil Pekerjaan	79	Nilai Rata-rata :
Jumlah		802	$\frac{802}{10 \text{ (sepuluh)}} = 80,2$
			Nilai Akhir 80    Delapan Puluh Angka bulat    huruf

Jakarta, 31 AGUSTUS 2016  
 Penilai,  
  
**TAMINDA SLIMASNI**



Catatan :  
 Mohon legibilitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



## Lampiran 7

### FORMAT PENILAIAN

#### SEMINAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN

#### FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Nama : Erni Tyas Pujiastuti

No.Reg : 8105141455

Konsentrasi : Pendidikan Akuntansi 2014

No	Kriteria Penilaian	Interval Standar	Skor
A. Penilaian Laporan PKL			
1.	Format Makalah a.Sistematika Penulisan b.Penggunaan bahasa yang baku, baik, dan benar	0-15	
2	Penyajian Laporan a.Relevansi topic dengan keahlian bidang studi b.Kejelasan uraian	0-25	
3	Infomasi	0-15	

	a.Keakuratan informasi b.Relevansi informasi dengan uraian tulisan		
c.Penulisan Presentasi Laporan			
1.	Penyajian a.Sistematika Penyajian b.Penggunaan alat bantu c.Penggunaan bahasa lisan yang baik, benar, afektif	0-20	
2	Tanya Jawab a.Ketepatan jawaban b.Kemampuan memertahankan argument	0-20	

Jakarta,.....

Penilai,

.....

NIP.

## Lampiran 8

## JADWAL KEGIATAN PKL

## FAKULTAS EKONOM – UNJ TAHUN AKADEMIK 2016/2017

NO.	BULAN KEGIATAN	Feb 2016	Mar 2016	Agust 2016	SEP 2016	Oct 2016
1	Pendaftaran PKL					
2	Kontak dengan instansi/Perusahaan untuk penempatan PKL					
3	Surat permohonan PKL ke Instasnis/Perusahaan					
4	Penentuan Supervisor					
5	Pelaksanaan Program PKL					
6	Penulisan Laporan PKL					
7	Penyerahan Laporan PKL					
8	Koreksi Laporan PKL					
9	Penyerahan koreksi					

	Laporan PKL					
10	Batas Akhir penyerahan Laporan PKL					
11	Penutupan Program PKL dan Pengumuman Nilai Pkl					

## Lampiran 9

## LEMBAR KEGIATAN HARIAN

## Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Hari	Tanggal	Aktivitas	Pembimbing
1	Senin	01-08-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima Arahan dari Pak yusuf sebagai penerima mahasiswa PKL di BKKBN mengenai Biro Keuangan dan BMN BKKBN</li> <li>• Diperkenalkan dengan pembimbing di bagian Keuangan dan BMN yaitu Bu Minda</li> <li>• Perkenalan oleh seluruh pegawai yang ada di biro Keuangann dan BMN</li> </ul>	Bu Minda
2	Selasa	02-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik diberikan penjelasan tentang bagian bagian yang ada di Biro Keuangan dan</li> </ul>	Bu Minda

			BMN oleh Bu Minda	
3	Rabu	03-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sharing dengan pembimbing mengenai pemilihan tempat PKL</li> </ul>	Bu Minda
4	Kamis	04-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkunjung ke bagian lain untuk mendapatkan pengetahuan tentang aplikasi yang di pakai</li> </ul>	Bu Minda
5	Jum'at	05-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti senam Pagi di BKKBN</li> <li>• Mengikuti rapat VICON BKKBN</li> </ul>	Bu Minda
6	Senin	08-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek jumlah SPM dan SPJ dari BKKBN provinsi</li> </ul>	Bu Minda
7	Selasa	09-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek jumlah SPM dan SPJ dari BKKBN provinsi</li> </ul>	Bu Minda
8	Rabu	10-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek jumlah SPM dan SPJ dari BKKBN Provinsi</li> </ul>	Bu Minda
9	Kamis	11-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengimput Laporan Realisasi Anggaran</li> </ul>	

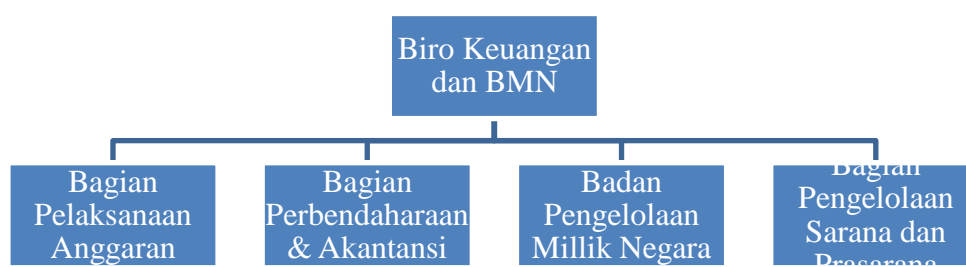
10	Jumat	12-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimput Laporan Realisasi Anggaran</li> </ul>	Bu Minda
11	Senin	15-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimput Laporan Realisasi Anggaran</li> </ul>	Bu Minda
12	Selasa	16-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimput Laporan Realisasi Anggarn</li> </ul>	Bu Minda
13	Rabu	17-08-2016	Libur Nasional	Bu Minda
14	Kamis	18-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengecek setoran PNBP Provisi</li> </ul>	Bu Minda
15	Jumat	19-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengecek setoran PNBP Provinsi</li> </ul>	Bu Minda
17	Senin	22-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktikan sakit</li> </ul>	Bu Minda
18	Selasa	23-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengecek jumlah barang kesehatan pada bagian pengadaan barang</li> </ul>	Bu Minda
19	Kamis	24-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti Rapat Vicon</li> </ul>	Bu Minda
20	Jum'at	25-08-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerjakan laporan DAK</li> </ul>	

21	Senin	28-08- 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengerjakan Laporan DAK</li></ul>	Bu Minda
22	Selasa	29-08- 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengerjakan Laporan DAK</li></ul>	Bu Minda
23	Rabu	30-08- 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengerjakan Laporan DAK</li></ul>	Bu Minda



## Lampiran 10

## Struktur Organisasi



## Lampiran 11

## Laporan Realisasi Anggaran DAK

SECURITY WARNING Automatic update of links has been disabled Enable Content

AV514

LAPORAN REALISASI PENYERAPAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) SUB BIDANG KB FISI  
PER MENU KEGIATAN PROVINSI / KABUPATEN / KOTA TAHUN 2016

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	ALOKASI DAK 2016	1. OBGYN BED			AYANAN KB NDARAAN FUNGSIONAL JEMPUT- ANTAR PESERTA KB		6. MOBIL BOX DISTRIB	
			Unit	Harga Satuan	Total	Harga Satuan	Total	Unit	Harga Satuan
P	<b>XXVIII Provinsi Bangka Belitung</b>	<b>5.352.210.000</b>	<b>10</b>		<b>170.000.000</b>		<b>238.000.000</b>		
K	465 Kab. Bangka	717.650.000							
K	466 Kab. Belitung	666.310.000	10	17.000.000	170.000.000				
K	467 Kota Pangkal Pinang	481.770.000				238.000.000	238.000.000		
K	468 Kab. Bangka Selatan	749.400.000							
K	469 Kab. Bangka Tengah	1.606.160.000							
K	470 Kab. Bangka Barat	449.490.000							
K	471 Kab. Belitung Timur	681.430.000							
P	<b>XXIX Provinsi Gorontalo</b>	<b>10.072.410.000</b>	<b>1</b>		<b>182.000.000</b>		<b>278.250.000</b>	<b>1</b>	
K	472 Kab. Boalemo	2.733.170.000							
K	473 Kab. Gorontalo	698.410.000							
K	474 Kota Gorontalo	2.770.170.000	1	182.000.000	182.000.000	21.403.846	278.250.000	1	198.600.000
K	475 Kab. Pohuwato	1.503.560.000							
K	476 Kab. Bone Bolango	1.591.780.000							
K	477 Kab. Gorontalo Utara	778.920.000							
P	<b>XXX Provinsi Kepulauan Riau</b>	<b>5.280.050.000</b>							
K	478 Kab. Natuna	1.305.130.000							
K	479 Kab. Kepulauan Anambas	1.108.500.000							
K	480 Kab. Karimun	560.440.000				450.000.000	450.000.000	1	260.000.000
K	481 Kota Batam	1.344.260.000							
K	482 Kota Tanjung Pinang	231.560.000							
K	483 Kab. Lingga	231.560.000				450.000.000	497.600.000		
K	484 Kab. Bintan	497.600.000							
P	<b>XXXI Provinsi Papua Barat</b>	<b>19.667.620.000</b>							

Laporan I... Realisasi per Menu Laporan kab kota Realisasi per Prov Kab kab laporan Prov... Harga...

[illegible]



## Lampiran 14

## Laporan Pengecekan Barang Kesehatan

Penyedia Swakelola	
Show 10 entries	
No	Nama Paket
11	<u>Pemenuhan Alat dan Obat Kontrasepsi (ALOKON): Kondom</u>
12	<u>Ppenyediaan Perlengkapan Mdis Klinik KB: Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK)</u>
13	<u>Pemenuhan Alat dan Obat Kontrasepsi (ALOKON): SAFETY BOX</u>
14	<u>Penyediaan Perengkapan Mdis Klinik KB : Pembelian Obat-Obatan Klinik</u>
15	<u>Penyediaan Perlengkapan Medis Klinik KB: Vasektomi Tanpa Pisau (VTP) KIT</u>
16	<u>Penyediaan Perlengkapan Medis Klinik KB: Implan Removal Kit</u>
17	<u>Dukungan Pemenuhan Alokon : Konsultan Hukum</u>
Semua	
Menampilkan 11 sampai 17 dari 17	
Inaproc   Monev Online   Smart Report   Portal LKPP	